BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET **(HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		3.750.502		4.964.705
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		490.745		482.381
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7.033.675	351.684	6.894.920	344.746
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.390.611	139.061	1.376.352	137.635
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	3.442.220	-	3.667.881
	a. Simpanan operasional	762.278	38.114	723.272	36.164
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	5.634.558	3.404.106	7.016.094	3.631.717
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		86.860		124.314
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	299.947	30.138	240.892	24.169
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	678.305	56.722	762.624	100.144
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4.019.826		4.274.575
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		4.404.291		3.523.927
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		104.863		91.650
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		4.509.154		3.615.577
	TOTAL HQLA		3.750.502		4.964.705
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1.004.956		1.068.644
	LCR (%)		**373%**		**465%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BPD DIY periode Q2 tahun 2026 adalah sebesar 373%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA sebesar Rp3.750.502 juta terdiri dari jumlah kas dan setara kas sebesar Rp400.780 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp2.671.775 juta, Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp677.947 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp1.004.956 juta terdiri dari*:*
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp4.019.826 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp3.442.220 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp490.745 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*Additional Requirement*) mencapai Rp86.860 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp4.509.154 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawan Counterparty yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp4.300.050 juta diikuti Nasabah perorangan sebesar Rp81.059 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecil sebesar Rp4.060 juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga kondisi likuiditas yang cukup. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bank melakukan sejumlah upaya pemasaran dengan tujuan meningkatkan perolehan dana ritel. Selain itu, Bank BPD DIY juga tetap menjalin koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan nasabah-nasabah institusi di DIY.